

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN MEI**



OLEH

I WAYAN FINXI WIDRTA, S.PD
NO. REG.18.05.19971005032

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 23 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032

DAFTAR ISI

Cover

Cek List Verifikasi Kelengkapan Laporan Penyuluh Agama Hindu

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

**Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu
(yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)**

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :**
 - a. **Materi**
 - b. **Daftar Hadir**
 - c. **Dokumen Foto**
- **Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)**
- **Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok**
- **Tugas Penyuluh Lainnya :**
 - 1. **Pelayanan Baca Doa**
 - 2. **Pelayan Memandu Persembahyangan**
 - 3. **Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu**
 - 4. **Dll**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

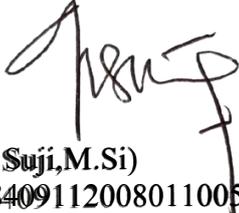
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005032
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Purwayu
Kecamatan : Abang

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1.	-	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaan dan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu dan Kitab Suci Weda	Kelompok binaan di wilayah binaan	Kamis, 01 Mei 2025
2.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Sejarah Agama Hindu	Sabtu, 03 Mei 2025
3.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Sejarah Agama Hindu	Minggu, 04 Mei 2025
4.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Sejarah Agama Hindu	Sabtu, 10 Mei 2025

5.	Sekaa Gong Gita Suara	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Sejarah Agama Hindu	Minggu, 11 Mei 2025
6.	ST. Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Kitab Suci Weda	Sabtu, 17 Mei 2025
7.	Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler Tentang Kitab Suci Weda	Minggu, 18 Mei 2025
8.	ST. Kembang Lestari	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi tentang Kitab Suci Weda	Senin, 19 Mei 2025
9.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan Pemahaman SG.Gita Suara tentang Kitab Suci Weda	Selasa, 20 Mei 2025

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang


(I Ketut Suji, M.Si)
NIP. 198409112008011005

Amlapura, 01 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005032
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Purwayu
Kecamatan : Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Mei Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Mei 2025
Kasi Ura Hindu
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : MEI TAHUN 2025

- I. NAMA : I WAYAN FINXI WIDARTA,S.PD
- II. WILAYAH : DESA ADAT GAMONGAN,DESA ADAT TUMINGAL,
BINAAN : DESA ADAT TIYINGTALI, DESA ADAT PURWAYU
- III. PELAKSANAAN :
KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaandan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Kamis, 01 Mei 2025	Kantor Kemenag Karangasem	- Sejarah Agana Hindu - Kitab Suci Weda	09.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 03 Mei 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Sejarah Agama Hindu	16.00 Wita- 18.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 04 Mei 2025	Desa Adat Gamongan	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Sejarah Agama Hindu	14.00 Wita- 16.00 Wita
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 10 Mei 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler tentang Sejarah Agama Hindu	14.00 Wita- 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 11 Mei 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Sejarah Agama Hindu	16.00 Wita- 18.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 17 Mei 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Kitab Suci Weda	16.00 Wita- 18.00 Wita
7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 18 Mei 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler Tentang Kitab Suci Weda	15.00 Wita- 17.00 Wita

8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 19 Mei 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal tentang Kitab Suci Weda	16.00 Wita- 18.00 Wita
9.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 20 Mei 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan Pemahaman SG.Gita Suara tentang Kitab Suci Weda	17.00 Wita- 19.00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 09 Mei2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Panca Sradha	12.36 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 09 Mei2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Hakikat Tuhan	11.40 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 09 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Esesnsi Atma	09.00 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 10 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Karmaphala	10.00 Wita
12.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 10 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Dharma dalam Keluarga	10.00 Wita
13.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 12 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Hari Suci Purnama	10.00 Wita
14.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 13 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Anggara Kasih	10.00 Wita
15.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 13 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Menjaga Kesucian Pikiran	10.00 Wita
16.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kamis, 15 Mei 2025	Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Dharma sebagai Pedoman hidup	10.00 Wita
17.	Ikut serta kegiatan penanaman 1Juta pohon Matoa dan Green Dharma kemenag karangasem	Jumat, 09 Mei 2025	Desa Adat Seraya	-	08.00Wita- 12.00Wita

18.	Ngaturang Ayah dalam Upacara Pujawali di Pura Andakasa	Jumat, 16 Mei 2025	Pura Andakasa	Pelayanan penyuluh pada Upacara Agama	09.00Wita-15.00Wita
19.	Ikut serta kegiatan penanaman 1Juta pohon Matoa dan Green Dharma kemenag karangasem	Kamis, 22 Mei 2025	Desa Adat Muntig	-	08.00Wita-13.00 Wita
20.	Ikut serta kegiatan penanaman 1Juta pohon Matoa dan Green Dharma kemenag karangasem	Jumat, 23 Mei 2025	Desa Adat Jungutan	-	08.00Wita-13.00 Wita
21.	Ikut serta kegiatan penanaman 1Juta pohon Matoa dan Green Dharma kemenag karangasem	Jumat, 23 Mei 2025	Desa Adat Kedampal	-	11.00Wita-15.00 Wita

IV. PEMANTAUAN

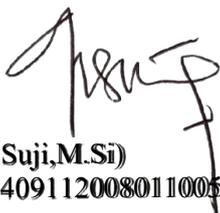
- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

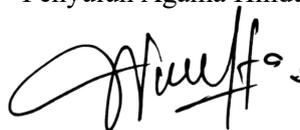
- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

**Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang**

**(I Ketut Suji, M.Si)
NIP.198409112008011005**



Amlapura, 23 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



**(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032**

SEJARAH AGAMA HINDU

1. Sejarah Perkembangan Agama Hindu di India

Istilah 'Hindu' diberikan oleh orang-orang asing yang datang ke India, seperti: Arab, Persia, Yunani. Yang dimaksud Hindu oleh mereka, adalah orang-orang yang mendiami daerah lembah sungai Sindhu, termasuk agama dan kebudayaan yang dianut. Istilah 'Hindu' untuk pertama kali secara resmi dipakai oleh raja-raja yang memerintah di Kerajaan Wijayanagar pada ke-15 M. Orang-orang Hindu menyebut agamanya Waidika Dharma atau Agama Weda, karena berumber pada Weda. Agama Weda didasarkan pada sastra-sastra yang sangat banyak jumlah dan jenisnya; keseluruhan sastra-sastra itu disebut Weda (Pengetahuan Suci).

Berikut ini Sejarah Agama Hindu di India :

1. Peradaban Lembah Sungai Sindhu (2.500 – 1.500 SM)
2. Zaman Weda (1.500 – 800 SM)
3. Zaman Brahmana (800 SM – 200 M)
4. Zaman Purana (200 – 700 M)
5. Zaman Pembaharuan (700 – 1.200 M)
6. Zaman Gerakan Bhakti (1.200 – 1.800 M)
7. Gerakan Hindu Modern (1.800 – Sekarang)

Berikut diuraikan sejarahnya :

1. PERADABAN LEMBAH SUNGAI SINDU (2.500 – 1.500 SM)

Ditemukan peninggalan purbakala di daerah lembah Sungai Sindhu di distrik Sind di daerah Mahenjodaro dan di distrik Punjab Barat di daerah Montgomery pada tahun 1921.

Ciri-ciri yang menonjol adalah adanya pemujaan kepada Mother Goddess (Dewi Ibu). Mereka percaya bahwa Mother Goddess atau kekuatan perempuan (Shakti) merupakan sumber dari semua ciptaan. Mereka juga memuja Male God, dalam wujud Siwa sebagai Mahayogi dan Siwa Pasupati atau dewa penguasa binatang buas. Hal ini sesuai dengan atribut yang dikenakan seperti Trinetra (bermata tiga) dan Trisula. Mereka juga memuja Siwa-Lingga. Wujud Lingga ini sampai sekarang dipuja. Mereka percaya bahwa batu dan pohon didiami oleh roh halus baik yang jahat maupun baik (animisme) Binatang seperti: lembu, harimau, Garuda juga dipuja.

2. ZAMAN WEDA (1.500 – 1.000 SM)

Peradaban Lembah Sungai Sindhu kemudian dilanjutkan oleh suku Bangsa Arya, yang memasuki India dari Barat-Laut, menetap di Lembah Sungai Sindhu dan Saraswati. Sastra-Sastra yang tertua dari bangsa Arya, yaitu kitab suci Weda, tidak diketahui tarikh tahunnya. Kata weda berasal dari urat kata wid, yang artinya 'pengetahuan' atau 'mengetahui'. Weda terdiri dari kitab Sruti dan Smrti. Weda Sruti: Catur Weda, yaitu Rig Weda, Sama Weda, Yajur Weda, dan Atharwa Weda. Weda Smrti, seperti: Ayur Weda, Dharma Weda, Dhanur Weda, dll

3. ZAMAN WEDA KUNO (RIG WEDA)

Pada zaman ini orang-orang Arya memuja kekuatan dan manifestasi dari alam, misalnya: pemujaan Surya (langit), Indra (halilintar), Parjanya (awan), Wayu (angin), Marut (angin ribut), Agni (api) dll. Konsep Ketuhanan mereka adalah henotheisme atau kathenotheisme. Mereka kemudian memanusikan dan mewujudkannya sebagai Dewa. Jumlah dewa yang dipuja pada zaman ini sebanyak 33 dewa. Waruna merupakan dewa yang paling mulia, pemimpin para dewa, maha tahu, penguasa alam semesta. Indra adalah dewa yang paling banyak dipuja, hampir 25% nyanyian pujian pada Rig Weda dtujukan kepada Indra. Agama Rig Weda tidak mengajarkan umat menyembah, membuat patung, membuat kuil tempat pemujaan. Mereka sembahyang di tempat terbuka.

4. ZAMAN WEDA BARU

Pada zaman ini dijumpai kitab: Sama Weda, Yajur Weda, dan Atharwa Weda, termasuk Wedanta, yang semuanya wahyu dari Tuhan, yang dikodifikasi oleh Bhagawan Abhyasa. Pada zaman Sama Weda: mantra-mantra sloka dari Rig Weda mulai dinyanyikan pada upacara yajna. Nyanyian suci dikodifikasikan dalam bentuk kitab Sama Weda. Pada zaman Yajur Weda,

disusun cara-cara melakukan upacara yajna (kurban suci). Kedudukan Yajna pada zaman ini sangat penting. Yajna dipandang sebagai satu-satunya jalan untuk mencapai moksa. Selama upacara yajna berlangsung ketiga kitab suci (Trayi Weda), yakni: Riga, Sama, dan Yajur Weda harus dibawa dan dinyanyikan mantranya oleh Brahmana. Demikian juga pelaksanaan upacara harus sesuai dengan Yajur Weda. Pada zaman Atharwa Weda, bangsa Arya menemukan mantra-mantra gaib untuk melawan ilmu sihir, penyakit, serta tata cara pemakaman jenazah.

5. ZAMAN BRAHMANA(800 – 300 SM)

Pada zaman ini pengkodifikasian kitab-kitab suci Weda sudah selesai. Para Rsi sudah tidak lagi mendapat wahyu lagu. Orang-orang Arya sudah mulai menyebar ke arah Timur. Pada zaman ini pula, Catur Weda mulai ditafsirkan oleh para Rsi. Tafsiran kitab-kitab Weda ini disebut kitab-kitab Brahmana. Pembagian warna dalam arti kasta sudah mulai berkembang, tanah-tanah dikuasai oleh golongan bangsawan. Upacara agama yang besar, megah, dan mahal berkembang, dilakukan oleh golongan aristokrat, akibatnya golongan Brahmana pun menjadi penting. Zaman Brahmana, dibagi dalam 3 (tiga) zaman, yaitu

1. Zaman Kejayaan Hindu
2. Zaman Kemunduran Hindu
3. Zaman Kebangkitan Hindu.

6. ZAMAN KEJAYAAN HINDU(800 – 600 SM)

Spirit keagamaan mengalami perubahan, tidak ada lagi upacara2 kecil, melainkan upacara yajna besar dan rumit, sehingga golongan Brahmana memiliki kekuasaan dan mendapat perlakuan istimewa. Upacara meliputi: mulai dari manusia dalam kandungan sampai meninggal, bahkan sampai yajna yang berhubungan dengan roh yang telah meninggal. Upacara yang terbesar adalah Aswamedhayajna, korban kuda, memakai ratusan Brahmana, serta mengorbankan binatang dalam jumlah banyak. Pada zaman Aranyaka muncul ajaran bertapa atau meditasi dalam usaha menguak misteri semesta. Pada zaman Upanisad muncul ajaran yang berdasarkan filsafat dan logika. Ajaran dituangkan dalam kitab-kitab Upanisad. Ada beberapa konsepsi penting yang ditemukan para Rsi yang membaca kitab-kitab suci di hutan(1)Alam semesta diciptakan dari yajna dan dipelihara dengan yajna, (2) Konsep Brahman – Atman, Samsara (punarbhawa), (3) Karma, samsara (punarbhawa), dan moksa.

7. ZAMAN KEMUNDURAN HINDU(600 – 300 SM)

Muncul protes dan perlawanan yang menentang ajaran Brahmana, yang mengajarkan upacara yajna, berbagai ritual serta pembunuhan bermacam-macam binatang dalam jumlah yang tidak sedikit, dengan biaya mahal.. Gerakan perlawanan ini dipimpin oleh para penganut Buddha, Jaina, Carwaka, dll, yang menolak wewenang dan otoritas kaum Brahmana. Mereka menentang ritual-ritual yang bersumber pada Weda. Sebaliknya mengajarkan, mengagungkan etika tapa-brata, dan penebusan dosa dg disiplin ketat untuk mencapai moksa (bebas dari kelahiran dan kematian). Agama Buddha begitu cepat meluas, ke seluruh masyarakat yang beragama Brahmana. Yang masih taat agama Hindu kebanyakan kaum Brahmana. Pada zaman ini Hindu pecah menjadi 2 (dua) yaitu: Golongan Heterodoks/rasionalis: penganut Buddha, Jaina, Carwaka dsb dan Golongan Orthodox: penganut Brahmana

8. ZAMAN KEBANGKITAN HINDU(300 – 200 SM)

Pushyamitra seorang Brahmana yang memimpin perlawanan penganut agama Brahmana menyerang penganut Buddha dan golongan rasionalis. Ia menghidupkan kembali upacara Aswamedhayajna. Dalam perlawanan menentang agama Buddha, agama Brahmana (Hindu) pecah menjadi 2 (dua) mazab besar, yaitu Saiwa dan Waisnawa. Mazab Saiwa: Karma Kanda, ritual, kitab Brahmana, memuja Tri Murti. Mazab Waisnawa (Wedantis): Jnana Kanda, menolak ritual, warna, dan kekuasaan Brahmana. Kaum Brahmana melarang pembacaan kitab suci Weda untuk umum, karena takut salah tafsir terhadap kitab suci Weda. Larangan ini membuat para Wedantis membuat kitab suci baru yang disebut: Pancama Weda, seperti: Ramayana, Mahabharata, Bhagawad Gita. Demikian juga kitab-kitab Upanisad disempurnakan; misalnya:

Sad Darsana: Samkhya, Yoga, Nyaya, MImamsa, dan Wedanta. Kitab Brahmana: Kalpa Sutra, Grihya Sutra, Dharma Sutra dan sebagainya.

2. Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Nusantara

Menurut Gonda (1973), Agama dan kebudayaan India untuk pertama kalinya diintroduksikan ke pulau Jawa oleh seorang brahmana bernama Tritresta bersama pengikutnya. Orang tersebut identik dengan Aji Saka. Masuknya Agama Hindu dan kebudayaan India itu ke kepulauan Nusantara diperkirakan pada abad ke satu Masehi. Tahun kedatangannya itu yaitu pada tahun 78 Masehi, dijadikan tahun pertama penanggalan Saka (Pandit dan Tamba, 1995). Yang mula-mula dikembangkan adalah aliran Siwa oleh Rsi Agastya jauh sebelum tahun tersebut, penanggalan tahun Saka sendiri di India memang sudah ada. Di samping tahun Saka tersebut, India sudah memiliki beberapa penanggalan tahun lainnya. Demikianlah Brahmana Tritresta yang diidentikkan dengan Aji Saka, memang adalah yang membawa semua kekayaan keagamaan ke Nusantara, sesuai dengan arti namanya. Demikianlah kedatangan Aji Saka ke Nusantara yaitu 78 tahun setelah Masehi, dipergunakan dalam perhitungan tahun Agama Hindu di Nusantara, misalnya bila tahun Masehi adalah tahun 2008, maka tahun Saka berarti = $2008 - 78 = 1930$ Saka, Agastya adalah pembawa payung Siwa, dengan kata lain menjadi pengganti Siwa. Dia memegang panji-panji Dharma; artinya di amelindungi ajaran Buddha (Poerbatjaraka, 1992).

Kedatangan Agama Buddha di Nusantara diperkirakan antara abad ke-2-3 setelah Masehi. Ini dibuktikan ditemukannya sebuah arca Buddha di Sempaga (pantai Barat Sulawesi Tengah). Arca tersebut memperlihatkan ragam seni Arca Amarawati di India Selatan. Daerah Amarawati di India pernah merupakan pusat pengembangan Agama Buddha Hinayana, khususnya yang beraliran Mahasanghika (Wirjosuparto, 1964).

Sekitar tahun 400 Masehi dibuktikan adanya kerajaan-kerajaan Hindu yang pertama di Nusantara, ialah di Kutai, Kalimantan Timur. Nama raja yang pertama di Kutai adalah Sri Maharaja Kudunga. Kemudian ia diganti oleh putranya bernama Sri Aswawarman. Raja ini diganti oleh putranya bernama Sri Mulawarman yang masyur, agama yang dipeluknya disebut Waprakeswara. Nama ini di Jawa berubah menjadi Bapakeswara, suatu tempat suci, candi untuk memuliakan tiga Dewa Besar yaitu Brahma-Wisnu-Siwa. Ketiganya disebut juga Tri Murti = berbadan tiga, misalnya candi prambanan. Mulawarman diyakini memuja ketiga-tiganya, tetapi Dewa Siwa diberikan tempat tertinggi (Poerbatjaraka, 1951).

Pada jaman keemasan Negara Tumapel dan Majapahit, menjadi kebiasaan tidak menyebut kuil kerajaan dengan nama Isawara, tetapi menggantikannya dengan "pura". Tidak menjadi soal, apakah kuil untuk Siwa ataupun Buddha. Kebiasaan ini masih berlaku di Bali hingga kini. Juga di luar Bali yang penduduknya beragama Hindu.

Kerajaan pertama di seluruh Jawa bernama kerajaan Aruteun letaknya di Jawa Barat, didekat kota Bogor sekarang. Kata Aruteun dalam logat Cina terdengar holotan, transliterasi Cina. Tidak mengherankan demikian, sebab dalam abad ke lima itu, kerajaan Aruteun tersebut beberapa mengirimkan utusan ke Negeri Cina (Muljana, 1980). Kemudian kerajaan Aruteun diruntuhkan oleh Kerajaan Tarumanegara. Secara singkat dibawah ini diuraikan mengenai kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Nusantara diantaranya:

1. **Kerajaan Kutai** di Kalimantan timur tahun 400 M (Kerajaan Hindu), Raja yang pertama, Kudungga, Raja yang terkenal : Mulawarman
2. **Kerajaan Tarumanegara** di Jawa Barat tahun 500 M (Kerajaan Hindu) Raja yang terkenal : Purnawarman.
3. **Kerajaan Kalingga** di Jepara (Jawa Tengah) tahun 640 M (Kerajaan Buddha) Raja yang terkenal : Ratu Shima.
4. **Kerajaan Mataram Hindu** di Jawa Tengah tahun 732 M (Kerajaan Hindu) Raja yang pertama : Sanjaya, Raja yang terkenal : Balitung
5. **Kerajaan Sriwijaya** di Palembang abad VII (Kerajaan Buddha), Raja yang pertama : Sri Jaya Naga, Raja yang terkenal : Bala Putra Dewa

6. **Kerajaan Medang** di Jawa Timur abad IX (Kerajaan Hindu)
Raja yang terkenal : Empu Sendok.
7. **Kerajaan Kahuripan** di Jawa Timur tahun 1073 M (Kerajaan Hindu)
Raja yang pertama dan terkenal : Airlangga
8. **Kerajaan Kediri** di tepi Sungai Brantas Jawa Timur abad XII M (Kerajaan Hindu)
Raja yang pertama : Jaya Warsa, Raja yang terkenal : Jaya Baya
9. **Kerajaan Singasari** di Jawa Timur tahun 1222 - 1292
Raja yang pertama : Sri Rajasa (Ken Arok), Raja yang terkenal : Kertanegara (Joko Dolok)
10. **Kerajaan Majapahit** di Delta Brantas tahun 1293 - 1520 (Kerajaan Hindu), Raja yang pertama : Raden Wijaya, Raja yang terkenal : Hayam Wuruk, Raja yang terakhir : Brawijaya (Kertabumi), Patih yang terkenal : Gajah Mada
11. **Kerajaan Pajajaran** di Priangan (Jawa Barat) tahun 1333 (Kerajaan Hindu), Raja yang terkenal : Sri Baduga Maharaja, Raja yang terakhir : Prabu Sedah

KITAB SUCI WEDA

Oleh: I Wayan Finxi Widarta, S.Pd

1. Pengertian Weda

Sumber ajaran agama Hindu adalah Kitab Suci Weda, yaitu kitab yang berisikan ajaran kesucian yang diwahyukan oleh Hyang Widhi Wasa melalui para Maha Rsi. Weda merupakan jiwa yang meresapi seluruh ajaran Hindu, laksana sumber air yang mengalir terus melalui sungai-sungai yang amat panjang dalam sepanjang abad. Weda adalah sabda suci atau wahyu Tuhan Yang Maha Esa.

Weda secara etimologinya berasal dari kata "Vid" (bahasa sansekerta), yang artinya mengetahui atau pengetahuan. Weda adalah ilmu pengetahuan suci yang maha sempurna dan kekal abadi serta berasal dari Hyang Widhi Wasa. Kitab Suci Weda dikenal pula dengan Sruti, yang artinya bahwa kitab suci Weda adalah wahyu yang diterima melalui pendengaran suci dengan kemekaran intuisi para maha Rsi. Juga disebut kitab mantra karena memuat nyanyian-nyanyian pujaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Weda adalah Sruti dan merupakan kitab yang tidak boleh diragukan kebenarannya dan berasal dari Hyang Widhi Wasa.

2. Bahasa Weda

Bahasa yang dipergunakan dalam Weda disebut bahasa Sansekerta, Nama sansekerta dipopulerkan oleh maharsi Panini, yaitu seorang penulis Tata Bahasa Sansekerta yang berjudul Astadhyayi yang sampai kini masih menjadi buku pedoman pokok dalam mempelajari Sansekerta. Sebelum nama Sansekerta menjadi populer, maka bahasa yang dipergunakan dalam Weda dikenal dengan nama Daiwi Wak (bahasa/sabda Dewata). Tokoh yang merintis penggunaan tatabahasa Sansekerta ialah Rsi Panini. Kemudian dilanjutkan oleh Rsi Patanjali dengan karyanya adalah kitab Bhasa. Jejak Patanjali diikuti pula oleh Rsi Wararuci.

3. Pembagian dan Isi Weda

Weda adalah kitab suci yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia. Berdasarkan materi, isi dan luas lingkupnya, maka jenis buku weda itu banyak. maha Rsi Manu membagi jenis isi Weda itu ke dalam dua kelompok besar yaitu Weda Sruti dan Weda Smerti. Pembagian ini juga dipergunakan untuk menamakan semua jenis buku yang dikelompokkan sebagai kitab Weda, baik yang telah berkembang dan tumbuh menurut tafsir sebagaimana dilakukan secara turun temurun menurut tradisi maupun sebagai wahyu yang berlaku secara institusional ilmiah. Kelompok Weda Sruti isinya hanya memuat wahyu, sedangkan kelompok Smerti isinya bersumber dari Weda Sruti, jadi merupakan manual, yakni buku pedoman yang sisinya tidak bertentangan dengan Sruti. Baik Sruti maupun Smerti, keduanya adalah sumber ajaran agama Hindu yang tidak boleh diragukan kebenarannya. Agaknya sloka berikut ini mempertegas pernyataan di atas.

Srutistu wedo wijneyo dharma

sastram tu wai smerth,

te sarrtheswamimamsye tab

hyam dharmohi nirbabhau. (M. Dh.11.10).

Artinya:

Sesungguhnya Sruti adalah Weda, demikian pula Smrti itu adalah dharmasastra, keduanya harus tidak boleh diragukan dalam hal apapun juga karena keduanya adalah kitab suci yang menjadi sumber ajaran agama Hindu. (Dharma)

*Weda khilo dharmam
smrti sile ca tad widam,
acarasca iwa sadhunam
atmanastustireqaca. (M. Dh. II.6).*

Artinya:

Seluruh Weda merupakan sumber utama dari pada agama Hindu (Dharma), kemudian barulah Smerti di samping Sila (kebiasaan-kebiasaan yang baik dari orang-orang yang menghayati Weda). dan kemudian acara yaitu tradisi dari orang-orang suci serta akhirnya Atmasturi (rasa puas diri sendiri).

*Srutir wedah samakhyato
dharmasastram tu wai smrth,
te sarwatheswam imamsye
tabhyam dharmo winir bhrtah. (S.S.37).*

Artinya:

Ketahuilah olehmu Sruti itu adalah Weda (dan) Smerti itu sesungguhnya adalah dharmasastra; keduanya harus diyakini kebenarannya dan dijadikan jalan serta dituruti agar sempurnalah dalam dharmasutra itu.

4. SRUTI

Sruti adalah kitab wahyu yang diturunkan secara langsung oleh Tuhan (Hyang Widhi Wasa) melalui para maha Rsi. Sruti adalah Weda yang sebenarnya (originair) yang diterima melalui pendengaran, yang diturunkan sesuai perodesasinya dalam empat kelompok atau himpunan. Oleh karena itu Weda Sruti disebut juga Catur Weda atau Catur Weda Samhita (Samhita artinya himpunan). Adapun kitab-kitab Catur Weda tersebut adalah:

1. Rg. Weda atau Rg Weda Samhita.

Adalah wahyu yang paling pertama diturunkan sehingga merupakan Weda yang tertua. Rg Weda berisikan nyanyian-nyanyian pujaan, terdiri dari 10.552 mantra dan seluruhnya terbagi dalam 10 mandala. Mandala II sampai dengan VIII, disamping menguraikan tentang wahyu juga menyebutkan Sapta Rsi sebagai penerima wahyu. Wahyu Rg Weda dikumpulkan atau dihimpun oleh Rsi Pulaha.

2. Sama Weda Samhita.

Adalah Weda yang merupakan kumpulan mantra dan memuat ajaran mengenai lagu-lagu pujaan. Sama Weda terdiri dari 1.875 mantra. Wahyu Sama Weda dihimpun oleh Rsi Jaimini.

3. Yajur Weda Samhita.

Adalah Weda yang terdiri atas mantra-mantra dan sebagian besar berasal dari Rg. Weda. Yajur

Weda memuat ajaran mengenai pokok-pokok yajus. Keseluruhan mantranya berjumlah 1.975 mantra. Yajur Weda terdiri atas dua aliran, yaitu Yayur Weda Putih dan Yayur Weda Hitam. Wahyu Yayur Weda dihimpun oleh Rsi Waisampayana.

4. Atharwa Weda Samhita

Adalah kumpulan mantra-mantra yang memuat ajaran yang bersifat magis. Atharwa Weda terdiri dari 5.987 mantra, yang juga banyak berasal dari Rg. Weda. Isinya adalah doa-doa untuk kehidupan sehari-hari seperti mohon kesembuhan dan lain-lain. Wahyu Atharwa Weda dihimpun oleh Rsi Sumantu.

5. SMERTI

Smerti adalah Weda yang disusun kembali berdasarkan ingatan. Penyusunan ini didasarkan atas pengelompokan isi materi secara sistematis menurut bidang profesi.

a. Kelompok Wedangga: kelompok ini disebut juga Sadangga. Wedangga terdiri dari enam bidang Weda yaitu:

- (1). Siksa (Phonetika) Isinya memuat petunjuk-petunjuk tentang cara tepat dalam pengucapan mantra serta rendah tekanan suara.
- (2). Wyakarana (Tata Bahasa) merupakan suplemen batang tubuh Weda dan dianggap sangat penting serta menentukan, karena untuk mengerti dan menghayati Weda Sruti, tidak mungkin tanpa bantuan pengertian dan bahasa yang benar.
- (3). Chanda (Lagu) adalah cabang Weda yang khusus membahas aspek ikatan bahasa yang disebut lagu. Sejak dari sejarah penulisan Weda, peranan Chanda sangat penting. Karena dengan Chanda itu, semua ayat-ayat itu dapat dipelihara turun temurun seperti nyanyian yang mudah diingat.
- (4). Nirukta memuat berbagai penafsiran otentik mengenai kata-kata yang terdapat di dalam Weda.
- (5). Jyotisa (Astronomi) merupakan pelengkap Weda yang isinya memuat pokok-pokok ajaran astronomi yang diperlukan untuk pedoman dalam melakukan yadnya, isinya adalah membahas tata surya, bulan dan badan angkasa lainnya yang dianggap mempunyai pengaruh di dalam pelaksanaan yadnya.
- (6). Kalpa merupakan kelompok Wedangga (Sadangga) yang terbesar dan penting. Menurut jenis isinya, Kalpa terbagi atas beberapa bidang, yaitu bidang Srauta, bidang Grhya, bidang Dharma, dan bidang Sulwa. Srauta memuat berbagai ajaran mengenai tata cara melakukan yajna, penebusan dosa dan lain-lain, terutama yang berhubungan dengan upacara keagamaan. Sedangkan kitab Grhyasutra, memuat berbagai ajaran mengenai peraturan pelaksanaan yajna yang harus dilakukan oleh orang-orang yang berumah tangga. Lebih lanjut, bagian Dharmasutra adalah membahas berbagai aspek tentang peraturan hidup bermasyarakat dan bernegara. Dan Sulwasutra, adalah memuat peraturan-peraturan mengenai tata cara membuat tempat peribadatan, misalnya Pura, Candi dan bangunan-bangunan suci lainnya yang berhubungan dengan ilmu arsitektur.

b. Kelompok Upaweda adalah kelompok kedua yang sama pentingnya dengan Wedangga. Kelompok Upaweda terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- (1). Itihasa merupakan jenis epos yang terdiri dari dua macam yaitu Ramayana dan Mahabharata. Kitan Ramayana ditulis oleh Rsi Walmiki. Seluruh isinya dikelompokkan kedalam tujuh Kanda dan berbentuk syair. Jumlah syairnya sekitar 24.000 syair. Adapun ketujuh kanda tersebut adalah Ayodhya Kanda, Bala Kanda, Kiskinda Kanda, Sundara Kanda, Yudha Kanda dan Utara Kanda. Tiap-tiap Kanda itu merupakan satu kejadian yang menggambarkan ceritra yang menarik. Di Indonesia cerita Ramayana sangat populer yang digubah ke dalam bentuk Kekawin dan berbahasa Jawa Kuno. Kekawin ini merupakan kakawin tertua yang disusun sekitar abad ke-8. Disamping Ramayana, epos besar lainnya adalah Mahabharata. Kitab ini disusun oleh maharsi Wyasa. Isinya adalah menceritakan kehidupan keluarga Bharata dan menggambarkan pecahnya perang saudara diantara bangsa Arya sendiri. Ditinjau dari arti Itihasa (berasal dari kata "Iti", "ha" dan "asa" artinya adalah "sesungguhnya kejadian itu begitulah nyatanya") maka Mahabharata itu gambaran sejarah, yang memuat mengenai kehidupan keagamaan, sosial dan politik menurut ajaran Hindu. Kitab Mahabharata meliputi 18 Parwa, yaitu Adiparwa, Sabhaparwa, Wanaparwa, Wirataparwa, Udyogaparwa, Bhismaparwa, Dronaparwa, Karnaparwa, Salyaparwa, Saupitikaparwa, Santiparwa, Anusasanaparwa, Aswamedhikaparwa, Asramawasikaparwa, Mausalarparwa, Mahaprastanikaparwa, dan Swargarohanaparwa. Diantara parwa-parwa tersebut, terutama di dalam Bhismaparwa terdapatlah kitab Bhagavad Gita, yang amat masyur isinya adalah wejangan Sri Krsna kepada Arjuna tentang ajaran filsafat yang amat tinggi.
- (2). Purana merupakan kumpulan cerita-cerita kuno yang menyangkut penciptaan dunia dan silsilah para raja yang memerintah di dunia, juga mengenai silsilah dewa-dewa dan bhatara, cerita mengenai silsilah keturunan dan perkembangan dinasti Suryawangsa dan Candrawangsa serta memuat ceitra-ceritra yang menggambarkan pembuktian-pembuktian hukum yang pernah di jalankan. Selain itu Kitab Purana juga memuat pokok-pokok pemikiran yang menguraikan tentang ceritra kejadian alam semesta, doa-doa dan mantra untuk sembahyang, cara melakukan puasa, tatacara upacara keagamaan dan petunjuk-petunjuk mengenai cara bertirtayatra atau berziarah ke tempat-tempat suci. Dan yang terpenting dari kitab-kitab Purana adalah memuat pokok-pokok ajaran mengenai Theisme (Ketuhanan) yang dianut menurut berbagai madzab Hindu. Adapun kitab-kitab Purana itu terdiri dari 18 buah, yaitu Purana, Bhawisya Purana, Wamana Purana, Brahma Purana, Wisnu Purana, Narada Purana, Bhagawata Purana, Garuda Purana, Padma Purana, Waraha Purana, Matsya Purana, Kurma Purana, Lingga Purana, Siwa Purana, Skanda Purana dan Agni Purana.
- (3) Arthasastra adalah jenis ilmu pemerintahan negara. Isinya merupakan pokok-pokok pemikiran ilmu politik. Sebagai cabang ilmu, jenis ilmu ini disebut Nitisastra atau Rajadharma atau pula Dandaniti. Ada beberapa buku yang dikodifikasikan ke dalam jenis ini adalah kitab Usana, Nitisara, Sukraniti dan Arthasastra. Ada beberapa Acarya terkenal di bidang Nitisastra adalah Bhagawan Brhaspati, Bhagawan Usana, Bhagawan Parasara dan Rsi Canakya.
- (4) Ayur Weda adalah kitab yang menyangkut bidang kesehatan jasmani dan rohani dengan berbagai sistem sifatnya. Ayur Weda adalah filsafat kehidupan, baik etis maupun medis. Oleh karena demikian, maka luas lingkup ajaran yang dikodifikasikan di dalam Ayur Weda meliputi bidang

yang amat luas dan merupakan hal-hal yang hidup. Menurut isinya, Ayur Weda meliputi delapan bidang ilmu, yaitu ilmu bedah, ilmu penyakit, ilmu obat-obatan, ilmu psikotherapy, ilmu pendiudikan anak-anak (ilmu jiwa anak), ilmu toksikologi, ilmu mujizat dan ilmu jiwa remaja. Disamping Ayur Weda, ada pula kitab Caraka Samhita yang ditulis oleh Maharsi Punarwasu. Kitab inipun memuat delapan bidan ajaran (ilmu), yakni Ilmu pengobatan, Ilmu mengenai berbagai jens penyakit yang umum, ilmu pathologi, ilmu anatomi dan embriologi, ilmu diagnosis dan pragnosis, pokok-pokok ilmu therapy, Kalpasthana dan Siddhistana. Kitab yang sejenis pula dengan Ayurweda, adalah kitab Yogasara dan Yogasastra. Kitab ini ditulis oleh Bhagawan Nagaryuna. isinya memuat pokok-pokok ilmu yoga yang dirangkaikan dengan sistem anatomi yang penting artinya dalam pembinaan kesehatan jasmani dan rohani.

- (5) Gandharwaweda adalah kitab yang membahas berbagai aspek cabang ilmu seni. Ada beberapa buku penting yang termasuk Gandharwaweda ini adalah Natyasastra (yang meliputi Natyawedagama dan Dewadasahasri), Rasarnawa, Rasaratnasamuscaya dan lain-lain. Tuntunan Dasar Agama Hindu (milik Departemen Agama), Disusun oleh Drs. Anak Agung Gde Oka Netra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah Binaan : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Mei 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 19 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 3 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 03 Mei 2025
 Tempat : BD. Tumingal
 Acara : Bimbeluh Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wayan Juni Ariani	Tumingal	[Signature]
2	Ni M. D Oka	Tumingal	[Signature]
3	Ni Ketut Sartini	Tumingal	[Signature]
4	Ni Luh Suryani	Tumingal	[Signature]
5	Ni Wayan Dewi	Tumingal	[Signature]
6	Ni Wayan Maris	Tumingal	[Signature]
7	Ni Luh Noviani	Tumingal	[Signature]
8	Ni Kadet Juliani	Tumingal	[Signature]
9	Ni Luh Suparasa	Tumingal	[Signature]
10	Ni Kadet Widnyani	Tumingal	[Signature]
11	Ni Luh Dewiani	Tumingal	[Signature]
12	Ni Wayan Apriani	Tumingal	[Signature]
13	Ni Komang Mariani	Tumingal	[Signature]
14	Ni Wayan Sulistyawati	Tumingal	[Signature]
15	Ni Komang Kerti Adnyani	Tumingal	[Signature]
16	Ni Luh Murdani	Tumingal	[Signature]
17	Ni Luh Suniastih	Tumingal	[Signature]
18	Ni Nengah Sri	Tumingal	[Signature]
19	Ni Ketut Submawati	Tumingal	[Signature]
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui



I. Komang Sulava

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

[Signature]

I. Wy. Flux. I. Wedarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 3 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal

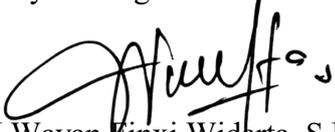




**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 04 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Gamongan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 04 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 09 Mei 2025
 Acara : Buntuh Agama Hindu.
 Tempat : BD. Gamongan

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	NI Luh Aprianti	BD. Gamongan	
2.	I Kucok Ariata	BD. Gamongan	
3.	NI Luh puti Cintya D.		
4.	I Gd Dewyana Sri M.		
5.	NI Ad Junita Dewi		
6.	I am Edi Pariano		
7.	I Gd Ryski Chad	BD. Gamongan	
8.	I Gd Ryska		
9.	I W. Adinda		
10.	NI Ad Widyana		
11.	NI Luh Widari		
12.	I Iwan Bulwari		
13.	NI Luh Suparaga	Gamongan	
14.	I Kuru Tami		
15.	NI Kucok Dewi Widari		
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui



I W. Suparaga

Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Abang

I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 04 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan

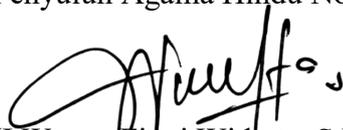




**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2023.

Acara : Bimbel Agama Hindu.

Tempat : BD. Tiyunggalali kulor

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Pdkt Ayu Mulandari	BD. Tiyunggalali kulor	
2.	NI buh Jeliceth		
3.	NI Mad Menta		
4.	NI Laska Widarta		
5.	NI buh Beniani		
6.	NI Wayan Adyuni		
7.	NI buh Prutari		
8.	NI Komang Benini		
9.	NI Krest Manti		
10.	NI Wayan Asadai		
11.	NI buh Astiani		
12.	NI Krest Elana		
13.	NI Wayan Adni		
14.	NI Pruta Diana O.		
15.	NI buh Sumpu		
16.	NI Komang Kile		
17.	NI Mada Siti		
18.	NI Laska Astiani		
19.	NI Mada Marga		
20.	NI buh Santia		
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui

I. Komang Parale

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang

I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 10 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 11 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari : Minggu, 11 Mei 2024
 Tempat : BR. Tuminggal
 Acara : Bimbingan Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gede Tresna Ari Saputra	BR. Tuminggal	
2	I Komang baru Sumantana	BR. Tuminggal	
3	I Bede Juli Perdana	— " —	
4	I Ketut Edi Swarjana	— " —	
5	I Kadek bagia susila	BR. Tuminggal	
6	I Wayan naditya edi rupawan	BR. Tuminggal	
7	I Mengah adinata	BR. Tuminggal	
8	I Bede Putra Arjana Yasa	— " —	
9	I Wayan Suparsa	— " —	
10	I Komang yoga suara	— " —	
11	I Made rupawan Adi Putra	— " —	
12	I Bede dana Juliarta	— " —	
13	I Komang Juniada	— " —	
14	I Ketut sulana Yasa	— " —	
15	I Mengah Susresna	— " —	
16	I Kadek budiasa	— " —	
17	I Bede Tresna wijaya	— " —	
18	I Kadek Aggeja darma saputra	— " —	
19	I Kadek Yuda Tresna Yasa	— " —	
20	I Komang Yudi & Erena Yasa	— " —	
21	I Kadek Wida Amerta Yasa	— " —	
22	I Kadek Dika Mahendra	— " —	
23	I Komang Yoga Tresna Hendrawan	— " —	
24	I Gede Aditya Jati Swarajama	— " —	
25	I Putu Yudi Mahendra	— " —	

Mengetahui,

(I Komang Sulara)

Penyuluh Agama Hindu

(I Ny. Finxi Wicarta)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 11 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2025 .

Acara : Bimbeluh Agama Hindu .

Tempat : BD. Tumpang .

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	I Nyoman Dana .	BD. tumpang 1	
2.	I Wayan Budi asa	BD. Tumpang	
3.	I WAYAN ADINATA	BD. TUMINGAL	
4.	I Putu Windata P .		
5.	I Kallek Budi asa .		
6.	I Wayan Budiarta		
7.	I Komang Budiarta		
8.	Ni Komang Ari Astni		
9.	Ni Luh Widarta		
10.	Ni wayan Supadmi		
11.	Wi Wayan Junita .		
12.	I Kallek upadana		
13.	Ni wayan pratini		
14.	Ni Komang Sine 6 .		
15.	Ni Ketut Engelina		
16.	Ni Kadek An Widarta		
17.	I wayan Sedaya .		
18.	I Wengah Supersine .		
19.	I wayan yogi s .		
20.	I kallek buciadana		
21.	I komang Supordene .		
22.	I Wayan wira p .		
23.	I Kallek Peli Sungsungu		
24.	I wayan nerta jati		
25.	I Wengah subagisa .		

Mengetahui

I Komang Salara

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang

I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 17 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi Banjar Dinas Tumingal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 18 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 15.00 Wita
Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Mei 2025

Acara : Bimbel Agama Hindu

Tempat : BD. Tiyungtali kelor

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Wayan Suparmi	BD. Tiyungtali kelor	
2.	Ni Ketut Utami p.		
3.	Ni Luh prima Dewi		
4.	Ni putu Senta Mahayani		
5.	Ni Luh Sri Wehyuni		
6.	Ni putu Suli Ratnadi		
7.	Ni Ketut premini		
8.	Ni Luh chemis		
9.	Ni Komang Cening		
10.	Ni Luh Widayanti		
11.	Ni Wayan ulit arani		
12.	Ni Ketut puspita		
13.	Ni Luh Ayu Swandani		
14.	Ni Komang Wirayanti		
15.	Ni putu sweni		
16.	Ni Luh Supansa		
17.	Ni ketut amberawati		
18.	Ni Luh Dianiani		
19.	Ni putu Supriah		
20.	Ni Ketut Medri		
21.	Ni Luh Fambus		
22.	Ni Komang Suci		
23.	Ni Ketut TriSnayanti		
24.	Ni Wayan putri Utami		
25.	Ni Luh Widayanti	Tiyungtali kelor	

Mengetahui



I Komang Pasek

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang

I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 18 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali kaler





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 19 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Senin, 19 Mei 2020.
 Tempat : BD. Tuminggal
 Acara : Bimbeluh Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wayan Juni Ariani	Tuminggal	
2	Ni M.D Oka	Tuminggal	
3	Ni Ketut Sarihini	Tuminggal	
4	Ni Luh Suryani	Tuminggal	
5	Ni Wayan Dewi	Tuminggal	
6	Ni Wayan Manis.	Tuminggal	
7	Ni Luh Noviani	Tuminggal	
8	Ni Kadet Juliana	Tuminggal	
9	Ni Luh Suparisa.	Tuminggal	
10	Ni Kadet Widnyani	Tuminggal	
11	Ni Luh Dewiani	Tuminggal	
12	Ni Wayan Apriani	Tuminggal	
13	Ni Komang Mariari	Tuminggal	
14	Ni Wayan Sulistyawati	Tuminggal	
15	Ni Komang Kerti Adnyani	Tuminggal	
16	Ni Luh Murdani	Tuminggal	
17	Ni Luh Sunlath	Tuminggal	
18	Ni Nengah Sri	Tuminggal	
19	Ni Ketut Sukmawati	Tuminggal	
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui


 I. Komang Sulera

Penyuluh Non PNS Kec. Abang


 I. W. F. F. Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin, 19 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 17.00 Wita
Kembali : 19.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari : Selasa, 20 Mei 2023
 Tempat : BD. Tuminggal
 Acara : Bimbel Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gede Tresna Ari Saputra	BR. Tuminggal	
2	I Komang Bayu Somanana	BR. Tuminggal	
3	I Bede Juli Bernana	— " —	
4	I Ketut Swadana	— " —	
5	I Kadek bagia Susila	BR. Tuminggal	
6	I Wayan Raditya edi Rupawan	BR. Tuminggal	
7	I Nengah adinata	BR. Tuminggal	
8	I Bede Putra Ariana Yasa	— " —	
9	I Wayan Suparsa	— " —	
10	I Komang Yoga Suara	— " —	
11	I Made Rupawan adi Putra	— " —	
12	I Bede dana Julianta	— " —	
13	I Komang Juniada	— " —	
14	I Ketut Sulana Yasa	— " —	
15	I Nengah Sutresna	— " —	
16	I Bede tresna wijaya	— " —	
17	I Kadek Budi Yasa	— " —	
18	I Kadek Angga darma Saputra	— " —	
19	I Kadek Vada Tresna Yasa	— " —	
20	I Komang Yudi Tresna Yasa	— " —	
21	I Kadek Wida Amata Yasa	— " —	
22	I Kadek Dika Mahendra	— " —	
23	I Komang Yoga Tresna Hendrawan	— " —	
24	I Gede Aditya Jati Swadana	— " —	
25	I Putu Puji Mahendra	— " —	

Mengetahui

(I Komang Sulana)

Penyuluh Agama Hindu

(I Wp. Fiksi Widarta)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Selasa, 20 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara Desa Adat Tumingal



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 09 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Panca Sradha

Tidak ada SIM 18.10 29%

Panca Sradha

Lima keyakinan pokok Agama Hindu

- 1 BRAHMAN (Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa)**
 - Percaya adanya Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan dalam berbagai manifestasi.
 - Beliau adalah sumber dari segala yang ada, kekal, dan maha kuasa.
 - Bhakti dan cinta kasih adalah jalan untuk mendekati diri kepada-Nya.
- 2 ATMAN (Keyakinan kepada Jiwa)**
 - Setiap makhluk hidup memiliki Atman, percikan kecil dari Brahman.
 - Atman bersifat kekal dan mengalami reinkarnasi (punarbhawa).
 - Tujuan hidup adalah membebaskan Atman dari ikatan duniawi (Moksha).
- 3 KARMAPHALA (Keyakinan kepada Hukum Sebab-Akibat)**
 - Setiap perbuatan (karma) memiliki akibat, baik maupun buruk.
 - Apa yang kita tanam, itulah yang akan kita tuai.
 - Berbuat baik adalah kunci untuk mendapatkan hasil yang baik pula.
- 4 PUNARBHAVA (Keyakinan kepada Reinkarnasi)**
 - Setelah kematian, Atman akan terlahir kembali ke dunia dalam wujud yang berbeda.
 - Proses kelahiran kembali ini dipengaruhi oleh karma yang telah dilakukan.
 - Reinkarnasi memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri dan mencapai Moksha.
- 5 MOKSHA (Keyakinan kepada Kebebasan Tertinggi)**
 - Moksha adalah tujuan akhir dari kehidupan umat Hindu, yaitu bersatunya Atman dengan Brahman.
 - Keadaan ini dicapai dengan melepaskan diri dari ikatan duniawi dan hawa nafsu.
 - Salah satu jalan untuk mencapai Moksha adalah melalui disiplin diri dan bhakti.

Mari Dalami dan Amalkan Panca Sradha dalam Kehidupan Sehari-hari!

I Wayan Finxi Widarta

5510 penayangan

Pengaturan Privasi

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 09 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Hakekat Tuhan



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 09 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Atma



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 10 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Karmaphala

The screenshot shows a social media post with a black header containing status (Tidak ada SIM), time (18.10), and battery (28%). The post features a title "MEMAHAMI KARMAPHALA: HUKUM SEBAB-AKIBAT DALAM HINDU" and a subtitle "MEMAHAMI KARMAPHALA: HUKUM SEBAB-AKIBAT DALAM HINDU". The main text explains that Karmaphala is part of the Sraddha teaching in Hinduism, consisting of karma (action) and phala (fruit). It lists two types: Subha Karma (good) and Asubha Karma (bad). A quote from the Garuda Purana is included, along with a translation: "Mahluk hidup dilahirkan karena karma, dan ia juga lenyap karena karma. Kebahagiaan, penderitaan, ketakutan, dan keamanan dialami hanya karena karma." The post also includes a list of points about the importance of understanding Karma and a concluding statement: "Lakukan setiap karma dengan dharma (kebenaran) sebagai landasan, niat suci, dan tanpa terikat pada phala - hasil Bijaksana dalam berkarma, bahagia dalam konsekuensi yang baik." The author is identified as I Wayan Finxi Widarta, PAH Kecamatan Abang. The post has 569 views and a privacy setting button.

Tidak ada SIM 18.10 28%

MEMAHAMI KARMAPHALA: HUKUM SEBAB-AKIBAT DALAM HINDU

Karmaphala adalah bagian dari ajaran Sraddha dalam Agama Hindu. Karmaphala terdiri dari dua kata: karma, yang berarti perbuatan dari pikiran, perkataan, dan tingkah laku, dan phala, yang berarti hasil. Karmaphala adalah hasil yang diterima atas perbuatan yang dilakukan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Hukum karmaphala berlaku universal, tanpa memandang hubungan keluarga atau status sosial.

- Subha Karma: Perbuatan baik, penuh kasih sayang, dan sesuai dengan Dharma akan menghasilkan kebahagiaan dan kesejahteraan di masa depan.
- Asubha Karma: Perbuatan buruk, menyakiti orang lain, dan melanggar Dharma akan menghasilkan penderitaan dan kesulitan.

Akibat karma tidak selalu dirasakan dalam kehidupan saat ini, tetapi dapat termanifestasi dalam reinkarnasi (Punarbhawa).

Garuda Purana, Pretakhanda 4.91:
कर्मणो जायते जन्तुः कर्मणैव विधीयते
सुखं दुःखं भयं क्षेमं कर्मणोऽपि चरते

Terjemahan:
Mahluk hidup dilahirkan karena karma, dan ia juga lenyap karena karma. Kebahagiaan, penderitaan, ketakutan, dan keamanan dialami hanya karena karma.

PENTINGNYA MEMAHAMI KARMAPHALA:

- Memahami Karmaphala mendorong kita untuk bertanggung jawab atas setiap tindakan kita.
- Kesadaran akan hukum ini memotivasi kita untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk.
- Dengan memahami Karmaphala, kita dapat menerima suka dan duka dalam hidup sebagai akibat dari karma kita sendiri.

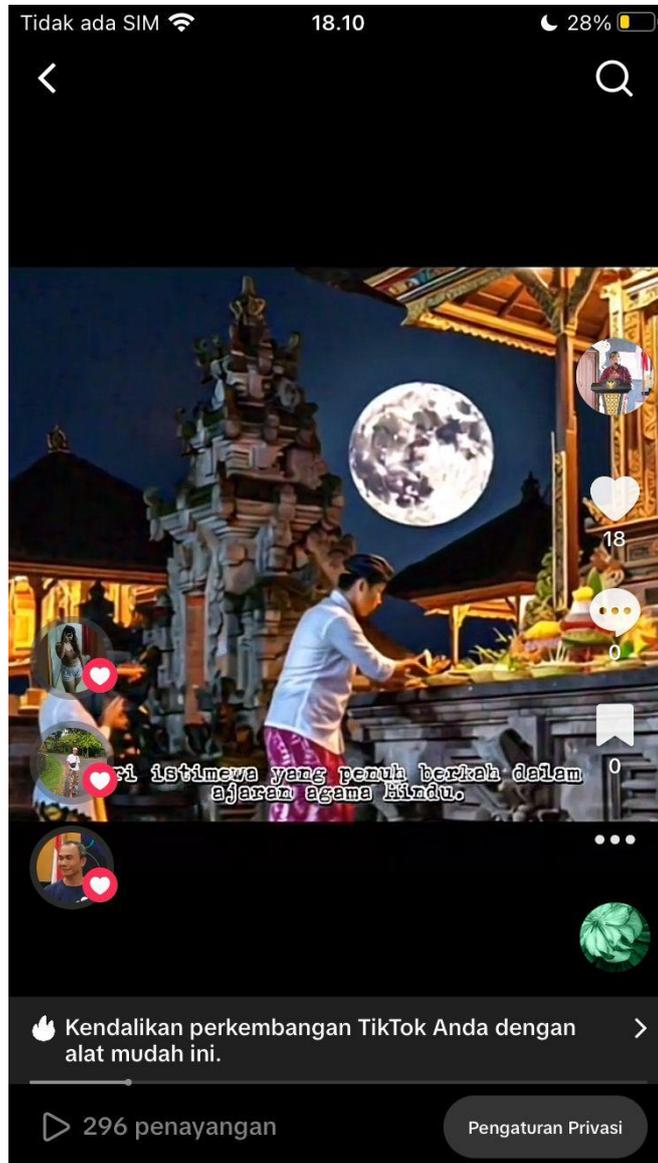
Lakukan setiap karma dengan dharma (kebenaran) sebagai landasan, niat suci, dan tanpa terikat pada phala - hasil Bijaksana dalam berkarma, bahagia dalam konsekuensi yang baik.

I Wayan Finxi Widarta
PAH Kecamatan Abang

569 penayangan Pengaturan Privasi

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin, 12 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Hari Suci Purnama



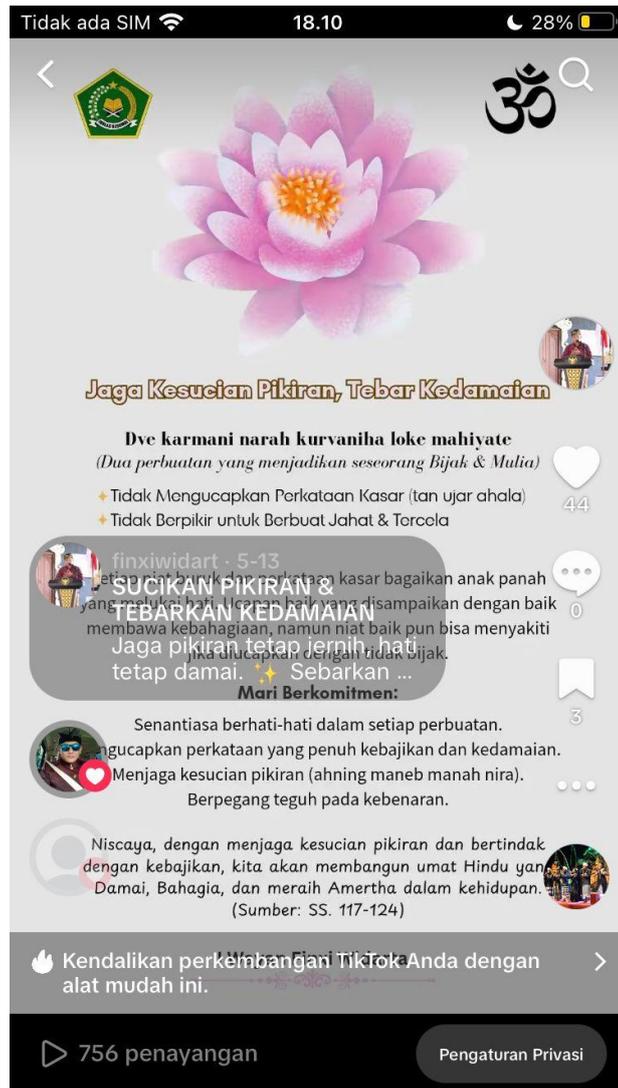
LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Selasa, 13 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Anggara Kasih



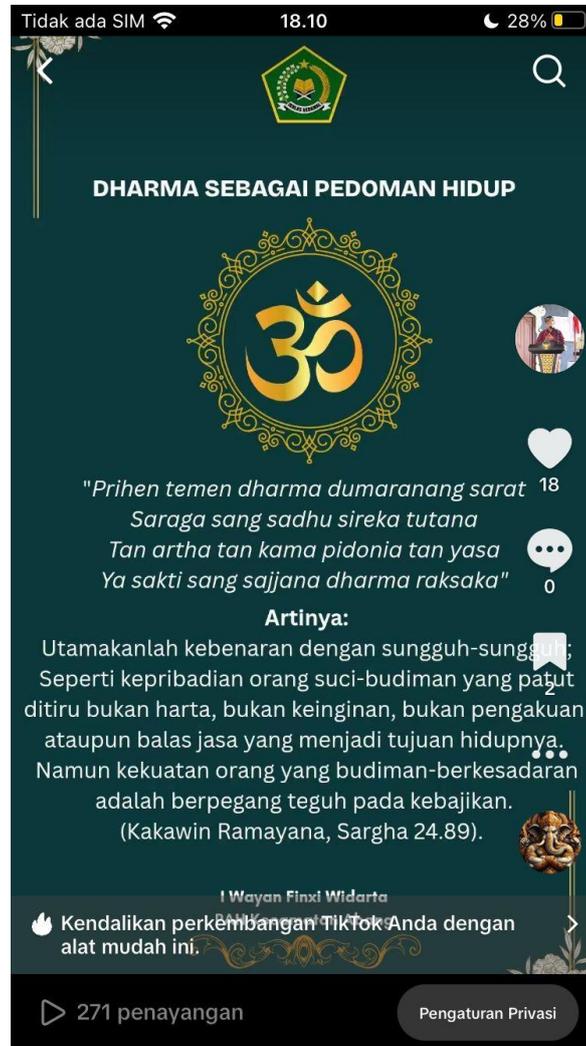
LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Selasa, 13 Mei 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Sucikan Pikiran tebarkan kedamaian



LAMPIRAN BUKTI FISIK

- Hari : Kamis, 15 Mei 2025
- Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
- Materi : Dharma Sebagai Pedoman Hidup



DOKUMENTASI KEGIATAN

Penanaman 1 Juta Pohon Matoa dan Green Dharma

Kemenag Karangasem



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Memfasilitasi Kegiatan Upacara Agama

